DI KABUPATEN KARANGANYAR

Zakat Fitrah Didistribusikan

KR-Abdul Alim

Pelepasan armada pengangkut zakat fitrah di Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Karanganyar mendistribusi 26 ton beras kepada 4.504 penerima zakat fitrah yang tersebar di 17 kecamatan. Kenaikan besaran bobot zakat yang ditetapkan mempengaruhi total beras yang terkumpul.

"Tahun lalu ditetapkan 1 *sha'* setara 2,5 kilogram. Namun sekarang naik menjadi 2,7 kilogram, sehingga total perolehan beras zakat fitrah beras 26 ton. Lebih banyak dibanding tahun lalu yang terkumpul 22 ton," kata Ketua Baznas Karanganyar, Kafindi, Selasa (18/4).

Zakat fitrah yang dikumpulkan 21 Maret-18 April 2023, selain beras juga dalam bentuk uang. Selama masa tersebut, terkumpul Rp 365 juta zakat fitrah, 200 kilogram beras dan Rp 189 juta infak Ramadan.

Pendistribusian ke 17 kecamatan dipusatkan di kantor urusan agama (KUA). Kemudian, pemohon zakat fitrah mengambil kesana. Pemberangkatan zakat fitrah dari rumah dinas dilepas Bupati Juliyatmono. Tiga unit truk berisi beras zakat fitrah meluncur ke 17 kecamatan.

Selain dari 17 kecamatan, yang meminta zakat fitrah juga berasal dari Ponpes, lembaga pendidikan agama, masjid dan sebagainya. "Permintaan yang hanya sedikit berasal dari Tawangmangu, Ngargoyoso, Jenawi dan Jatipuro," jelas Kafindi.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengapresiasi pengumpulan dana zakat fitrah oleh Baznas. Pihaknya berharap kolaborasi dan terobosan terus dilakukan Baznas agar pengumpulan zakat infaq terus meningkat.

"Terima kasih atas kinerja Baznas dalam pengumpulan dana untuk beras zakat. Terus berinovasi dengan terobosan baru agar pengumpulan dana semakin meningkat dan terus dipercaya masyarakat," ungkapnya. **(Lim)-f**

PENGAMANAN LEBARAN DI SUKOHARJO

4 Pospam Dapat Prioritas Perhatian

SUKOHARJO (KR) - Ratusan personel gabungan, 700 personel di antaranya berasal dari Polres Sukoharjo, mengikuti apel gelar pasukan Operasi Ketupat Candi 2023 di halaman Mapolres Sukoharjo, Senin (17/4). Pengamanan penuh dilakukan oleh petugas gabungan dari Polres Sukoharjo, Kodim 0726 Sukoharjo, dan jajaran TNI serta Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemkab Sukoharjo, Dinas Kesehatan DKK (DKK) dan Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo.

"Selain itu, pengamanan lebaran ini juga melibatkan organisasi masyarakat (Ormas), Pramuka, PMI dan relawan. Juga didukung sarana dan prasarana serta kelengkapan peralatan," jelas Bupati Sukoharjo Etik Suryani usai memimpin pemeriksaan kesiapan pasukan pengamanan Lebaran 2023.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan menjelaskan, Operasi Ketupat Candi 2023 digelar 18 April hingga 1 Mei 2023. Ada empat Pospam Lebaran 2023 dipastikan sudah berdiri dan siap digunakan.

Keempat Pospam tersebut berada di Simpang Empat Patung Jamu Bulakrejo Sukoharjo Kota, Pospam Bundaran Patung Pandawa Solo Baru Grogol, Pospam Simpang Bundaran Tugu Kartasura, dan Pospam Simpang Empat Sanggung Gatak.

Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi menambahkan bahwa pihaknya siap sepenuhnya membantu pengamanan Lebaran 2023 dalam Operasi Ketupat Candi. Untuk itu, Kodim 0726 Sukoharjo menerjunkan 170 personel.

"Rinciannya 100 personel diterjunkan di lapangan dan berjaga di Pospam. Selebihnya, 30 personel siaga di Makodim 0726 Sukoharjo dan melakukan koordinasi dengan personel yang bertugas di lapangan," jelas Dandim.

Terpisah, Kepala Dishub Sukoharjo Toni Sri Buntoro mengatakan pihaknya sudah melakukan pemantau arus mudik di sejumlah titik, khususnya di Bundaran Tugu Kartasura dan depan Gedung Bulog Telukan Grogol. Pemantauan arus kendaraan pemudik juga dilakukan melalui 27 titik kamera CCTV yang sudah terpasang di sejumlah wilayah

Hasil perhitungan H-5 Lebaran diketahui, di Bundaran Tugu Kartasura ada 41.254 kendaraan masuk Sukoharjo dari arah Semarang. Arus lalu lintas kendaraan terpadat berlangsung pukul 07.-45-08.00 WIB. **(Mam)-f**

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani memimpin pemeriksaan kesiapan pasukan Pengamanan Lebaran 2023.

DIFASILITASI PEMERINTAH

Perantau Banyumas Mudik Gratis

BANYUMAS (KR) - Ratusan perantau asal Banyumas yang selama ini bekerja di Jakarta dan Banten mudik gratis menggunakan bus yang difasilitasi Pemerintah Kabupaten Banyumas, Pemerintah Provinsi Banten dan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perhubungan.

KR-Istimewa

Perantau asal Banyumas mudik gratis menggunakan bus yang disiapkan pemerintah.

Mereka sampai di Terminal Bus Bulupitu Purwoketo, Selasa (18/4) pukul 02.00. Sebelumnya, mereka diberangkatkan dan dilepas oleh Gubernur Jawa Tengah, Senin (17/4) pukul 10.00 WIB dari Museum Purna Bhakti TMII Jakarta.

Kepala Dinas Perhubungan (Dinhub) Kabupaten Banyumas, Agus Sriyono mengatakan Pemkab Banyumas juga menyediakan dua bus dengan dana APBD.

Sementara itu satu bus dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan dua bus dari Pemerintah Provinsi Banten.

"Ada lima bus mudik gratis menuju Terminal Bus Bulupitu Purwokerto. Bus terakhir masuk terminal Selasa dinihari (18/4) sekitar pukul 02.00. Alhamdulillah semua yang masuk Terminal Bus Bulupitu tidak ada hambatan, baik yang dari Provinsi Jateng, Jakarta maupun Banten. Semua lancsr dsn aman," ungkap Agus Sriyono.

Dalam Program Mudik Gratis ini, Pemkab Banyumas juga menggandeng Paguyuban Perantau Banyumas, seperti Bandafo, Papermas dan lainya.

Hal itu untuk mengkoordinir para perantau yang tinggal terpisah-pisah. Menurut Agus, selain pemudik yang Selasa (18/4) dan Rabu (19/4), juga ada 25 unit bus dari Kemenhub. Masing masing armada menampung 50 orang.

Kepada perantau warga Banyumas yang belum bisa menikmati fasilitas mudik gratis. Agus Sriyono berharap program mudik gratis di tahun mendatang bisa menambah jumlah bus.

Dengan demikian akan lebih banyak warga perantau asal Banyumas yang bisa mudik gratis. **(Dri)-f**

HUKUM

Dua Pria Hendak Bunuh Pasangan Sesama Jenis

KR-Dani Ardiyanto

Dua tersangka diamankan di Polres Kulonprogo.

WATES (KR) - Jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo berhasil mengungkap kasus percobaan pembunuhan yang dilakukan dua pria terhadap FF (16) warga Cilacap Jawa Tengah di sebuah penginapan Pantai Glagah Temon pada Maret lalu. Terungkap motif kasus ini karena asmara pria sesama jenis.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, AKP Rakhmat Darmawan mengatakan, kasus percobaan pembunuhan ini dilakukan dua tersangka, yakni WA (19) warga Rejang Lebong Bengkulu dan Dahm (19) warga Tegal Jawa Tengah di sebuah penginapan di Pantai Glagah pada 18 Maret 2023.

"Saat ini kedua tersangka sudah kami amankan. Kasus ini ada hubungan asmara sesama jenis antara korban dengan pelaku Dahm. Korban memilih mengakhiri hubungan khusus keduanya, namun tersangka tetap ngotot untuk melanjutkan hubungan. Karena takut rahasianya terbongkar, Dahm emosi," jelasnya.

Dahm kemudian mengajak temannya yang juga berperilaku menyimpang, WA untuk membunuh korban. Dahm menjemput korban di stasiun kemudian mengajak jalan-jalan dan menginap di salah satu penginapan di Pantai Glagah. Sedangkan tersangka WA berada di dalam kamar yang berada di sebelahnya.

Saat korban mandi kedua tersangka hendak membunuh menggunakan senjata tajam yang telah disiapkan. Korban berteriak minta pertolongan sehingga pemilik penginapan mendatangi kamar. Namun kamar dalam keadaan terkunci. Saksi kemudian memberitahu petugas jaga Pos Polairud Glagah.

Petugas dan saksi mendatangi kamar dan membuka pintu, kemudian menangkap kedua tersangka. Korban mengalami luka tusuk di beberapa bagian tubuhnya dan dilarikan ke rumah sakit.

Petugas mengamankan dua buah pisau, batu asah, pakaian dan helm. Atas perbuatannya tersangka akan dijerat Pasal 340 jo Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan berencana jo Pasal 170 KUHP tentang pengeroyokan. **(Dan)-f**

DIDUGA KARENA PENGARUH OBAT

Sopir Mobil Pemudik Sengaja Masuk Jembatan Kereta Api

BANYUMAS (KR) - Diduga karena pengaruh obat pengemudi mobil Fortuner plat polisi B 1549 NCQ warna hitam, Rabu (19/4) dini hari sekitar pukul 03.15 sengaja melintas dan memasukan kendaraan dengan posisi melintang di atas jembatan perlintasan rel kereta api Kelurahan Kradenan Kecamatan Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah.

Meski dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, namun menyebabkan kelambatan perjalanan sejumlah kereta api. Saat ini Polsek Sumpiuh masih melakukan pemeriksaan terhadap pengemudi Fortuner tersebut. "Sopir masih dimintai keterangan. Nanti akan diinformasikan lagi," jelas Kapolsek Sumpiuh AKP Suyanto.

Kepala Seksi (Kasi) Dokkes Polresta Banyumas Ipda dokter Nikko Aulia Rachman yang melakukan pemeriksaan terhadap pengemudi kendaraan yang memasuki jalur rel di Kelurahan Kradenan Kecamatan Sumpiuh, menyimpulkan pengemudi dalam pengaruh obat obatan. "Hasil sementara, kandungan urine pengemudi terdapat methamphetamin dan amphetamin," jelas dokter Nikko.

Methamphetamin dan amphetamin merupakan zat berbahaya termasuk narkotika. Dokter Nikko menyebutkan bahwa obat obatan itu masuk narkoba, kandungan zat tersebut salah satunya bisa menyebabkan halusinasi.

Lantaran pengaruh obat tersebut pengemudi berhalusinasi merasa jalannya ramai. Lalu, menggunakan aplikasi google map untuk mencari jalan sepi. "Jalan sepi ternyata masuk ke rel kereta api. Menurut pandangan pengemudi tidak terlihat apapun," terang dokter Nikko.

Kemudian saat penumpang berteriak, seketika pengemudi fortuner menghentikan kendaraannya di tengah jembatan rel. Pengemudi mengakui menggunakan zat tersebut sebelum berangkat dari Jambi Senin (17/4) sekitar pukul 16.00 sore agar selama dalam perjalanan tetap kuat.

Untuk proses pengusutan lebih lanjut kasus diserahkan ke ke Satuan Reserse Narkoba Polresta Banyumas. Mobil yang melintang di perlintasan kereta api dan mengganggu perjalanan keret api, oleh pihak kepolisian dan PT KAI Daop 5 Purwokerto dilakukan pengangkatan dengan alat berat crane. **(Dri)-f**

KR-Istimerwa

Posisi kendaraan Fortuner melintang di atasi jembatan kereta api.

PERUSAKAN DAN PENGEROYOKAN DI SETURAN

Merasa Tidak di BAP, Siapkan Eksepsi

SLEMAN (KR) - Mengaku tidak pernah di BAP oleh polisi, Alfonsius Lina alias Luis, tokoh masyarakat NTT di Yogya yang dijadikan tersangka kasus perusakan dan pengeroyokan di wilayah Seturan, Depok, Sleman, menyatakan keberatan usai Sidang Pembacaan Dakwaan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU), di PN Sleman, Senin (17/4).

"Saya justru korban Yang Mulia, dan kami akan menyampaikan eksepsi," ucap Luis usai berunding dengan Tim Kuasa Hukum yang diketuai Hillarius Ngaji Mero SH. Ketua Majelis Hakim yang dipimpin Aziz Muslim SH menutup sidang yang berlangsung sangat singkat dan akan dilanjutkan 3 Mei 2023 dengan agenda Pembacaan Eksepsi.

Sebelumnya JPU, Bambang Prasetyo SH mendakwa Luis dengan pasal 170 dan 406 KUHP. Luis dinilai telah melakukan pengeroyokan dan perusakan di salah satu tempat karaoke bersama 16 orang temannya yang hingga saat ini berstatus daftar pencarian orang (DPO),

Usai sidang Kuasa Hukum Luis, Hillarius Ngaji Mero menyebutkan ada cacat proses dalam kasus ini karena tidak pernah diperiksa dan di BAP oleh Polda DIY tetapi bisa diproses P21 dan disidangkan. "Jika proses hukum tidak terpenuhi maka proses persidangan tak bisa dijalankan. Jika ini dipaksakan cacat hukum," tegasnya.

Hillarius optimis eksepsi yang diajukan akan diterima majelis hakim. Dengan demikian semua dakwaan yang adiajukan JPU batal demi hukum. **(Vin)-f**

Pulang Mudik, Paman Dibunuh Keponakan

SLAWI (KR) - Seorang pemudik yang baru sampai di rumahnya, menemui ajalnya, karena ditikam menggunakan pisau dapur oleh keponakannya sendiri. Hingga Rabu (19/4) kemarin pelaku pembunuhan itu masih diperiksa polisi.

Korban bernama Wahyono (31), warga Desa Pakembaran, Slawi, Kabupaten Tegal itu, dari Jakarta mudik menempuh perjalanan panjang, namun sampai di rumahnya sekitar satu jam, dibunuh oleh pelaku bernama Apria Rosi Putra (23). Kasus itu terjadi pada Senin (17/4) pukul 05.30, di dapur rumah pelaku.

"Pelaku masih kami periksa intensif, sementara korban sudah dimakamkan pihak keluarfanya," ujar Kapokres Tegal, AKBP Mochammad Sajarod Zakun melalui Kasatreskrim, AKP Vonny Fariezky, kemarin.

Menurut Rosichin, ayah pelaku, sebetulnya dirinya yang menjadi sasaran kemaragan pelaku yang merupakan anak kandungnya.

Namun dirinya sempat melarikan diri karena ketakutan karena diancam akan dibunuh anaknya itu. "Saya lari dari habis subuh sampai jam setengah 8 pagi. Tahu-tahu adik saya yang baru pulang mudik dari Jakarta menjadi sasarannya. Bahkan saya sendiri belum bertemu korban," ujar Rosichin. Korban ditusuk sebanyak 4 kali dibagian sebelah dada menggunakan pisau dapur.

"Korban baru saja 1 jam pulang ke rumah dan saya waktu itu tidak berani masuk rumah karena anak saya yang sedang ngamuk," tutur Rosichin.

Dijelaskan, pelaku ngamuk, lantaran minta dibelikan motor oleh bapaknya, namun tidak dipenuhi, karena bapaknya tidak memiliki uang yang cukup. Akhirnya pelaku mengamuk dan mengancam ingin membunuh bapaknya. Hingga bapaknya lari dan bersembunyi di tempat lain.

Dalam waktu yang bersamaan, datanglah paman korban yang baru pulang mudik dari Jakarta. Korban berusaha ingin melerai, nanun jadi sasaran kemarahan pelaku yang menusuknya hingga korban tewas.

Kasatreskrim, AKP Vonny mengatakan, usai kejadian, pelaku langsung diamankan Satreskrim Polres Tegal."Kebetulan waktu itu ada anggota kepolisian yang sedang berada disana, hingga dilakukan penangkapan dan masih diperiksa," tegas Vonny. Vonny menambahkan, motif masih dalam penyelidikan. "Ada rencana memeriksakan pelaku ke spikiater, siapa tahu ada gangguan kejiwaan pada diri pelaku," tegas Vonny. **(Ryd)-f**